

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Tugas Akhir ini berjudul Bung Tomo Badminton Arena di Surabaya dengan pendekatan Arsitektur Metafora lokasi tepatnya yaitu berada pada kawasan olahraga Surabaya Sport Center (SSC) Benowo, Pakal. Bangunan ini dirancang untuk memberikan sarana berkompetisi maupun berlatih bagi para atlet Badminton khususnya yang berada di Surabaya dengan skala besar yaitu gedung olahraga bertipe-A. Memiliki standar internasional gedung olahraga ini layak digunakan untuk kompetisi dengan negara-negara lain. Memiliki 7200 kursi *single seat* (5200 tribun umum, 2000 tribun VIP) dengan memiliki tribun *royal box* yang dikhususkan untuk penonton penting seperti pejabat negara. Memiliki 3.000 tribun yang dapat dilipat jika tidak membutuhkan lapangan yang begitu besar.

Karena gedung olahraga ini merupakan bangunan penunjang dari kawasan Surabaya Sport Center dan bukan bangunan utama, penyesuaian dengan bangunan utama yaitu stadion gelora Bung Tomo diaplikasikan pada material bangunan, warna bangunan dan penempatan area tangga untuk pengunjung umum. Meskipun dari segi bentuk bangunan cukup jauh berbeda, masih ada beberapa aspek yang menjadikan bangunan ini selaras dengan bangunan utama. Dengan penggunaan pendekatan Arsitektur Metafora gedung olahraga ini diharapkan memiliki daya tarik tersendiri dari bangunan sekitar.

Dengan adanya gedung olahraga ini diharapkan para atlet maupun klub bulutangkis yang ada di Surabaya tentunya dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan badminton untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan.



7.2 Saran

Harapan dari hasil Tugas Akhir Perancangan Gedung Olahraga bertipe-A di Surabaya ini adalah menjadi bahan kajian Arsitektur lebih lanjut dan dapat dikembangkan lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan Arsitektur dan juga perkembangan kota Surabaya.

